



## Analisis Pendapatan, Tingkat Inflasi Dan Harga Emas Dalam Penyaluran Kredit Rahn Pada PT Pegadaian Indonesia Tahun 2013-2022

Ajeng Windi Astuti<sup>1</sup>, Anjel Ezania Sihombing<sup>2</sup>, Monalisa Lumbantobing<sup>3</sup>, Nur Aini Simbolon<sup>4</sup>, Ros Juliana Lubis<sup>5</sup>, Syarifah Syarifah<sup>6</sup>, Tri Kurnia<sup>7</sup>

<sup>1,2,3,4,5,6,7</sup> Universitas Negeri Medan

Korespondensi email: [putrasangketa760@gmail.com](mailto:putrasangketa760@gmail.com)<sup>1</sup>, [anjelezanias@gmail.com](mailto:anjelezanias@gmail.com)<sup>2</sup>, [monalisatobing8008@gmail.com](mailto:monalisatobing8008@gmail.com)<sup>3</sup>, [nurainisimbolonn3@gmail.com](mailto:nurainisimbolonn3@gmail.com)<sup>4</sup>, [rosjuliana546@gmail.com](mailto:rosjuliana546@gmail.com)<sup>5</sup>, [syapehh17@gmail.com](mailto:syapehh17@gmail.com)<sup>6</sup>, [trik8342@gmail.com](mailto:trik8342@gmail.com)<sup>7</sup>

**Abstract.** *Sharia Pawn (Ar-Rahn) is an agreement between a lender and a party who lends money. A lien is a right to tangible goods that is given to a debtor who wants to get ahead of the debtor, and the item is taken after the person has the money to redeem the lien. Rahn is a pawn service product based on sharia principles, where customers are only charged with administrative fees, additional mortgage and maintenance costs. The purpose of this study was to determine the evolution of income, inflation rates and gold prices in Rahn's credit distribution at PT. Pawn shops in Indonesia. The data analysis method used is descriptive analysis with a quantitative approach used as a data analysis method. The data source comes from secondary data Literature research and documentation are used as data collection techniques. The subject to be studied is PT. Pegadaian Indonesia 2013- 2022. The results show that gold income and prices are directly proportional to rahn credit distributed to the community. Meanwhile, inflation is not directly proportional to the rahn credit distributed to the public.*

**Keywords:** *income, inflation, gold price, rahn credit*

**Abstrak.** Gadai Syariah (Ar- Rahn) adalah perjanjian antara pemberi pinjaman dan pihak yang meminjamkan uang. Hak gadai adalah hak atas barang berwujud yang diberikan kepada debitur yang ingin mendahului debitur, dan barang itu diambil setelah orang tersebut memiliki uang untuk menebus gadai. Rahn merupakan produk jasa gadai yang berdasarkan prinsip syariah, dimana nasabah hanya dikenakan biaya administrasi, tambahan gadai dan biaya pemeliharaan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui evolusi pendapatan, tingkat inflasi dan harga emas dalam penyaluran kredit Rahn pada PT. Pegadaian di Indonesia. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif dengan pendekatan kuantitatif digunakan sebagai metode analisis data. Sumber datanya berasal dari data sekunder Penelitian literatur dan dokumentasi digunakan sebagai teknik pengumpulan data. Subyek yang akan diteliti adalah PT. Pegadaian Indonesia 2013- 2022. Hasilnya menunjukkan bahwa pendapatan dan harga emas berbanding lurus dengan kredit rahn yang disalurkan kepada masyarakat. Sementara itu, inflasi tidak berbanding lurus dengan kredit rahn yang disalurkan kepada masyarakat.

**Kata kunci:** pendapatan, inflasi, harga emas, kredit rahn

## **PENDAHULUAN**

Uang masih menjadi alat untuk membeli dan membayar barang yang ingin di miliki. Dimana kegiatan ekonomi saat ini masih mengalami penurunan, dengan konsekuensi yang sangat luas bagi masyarakat. Masalah muncul ketika uang yang diterima tidak bisa menutupi kebutuhan yang ingin dibeli. Jadi di sini kita harus bisa membedakan antara kebutuhan dan keinginan, tetapi saat ini kita semakin tidak memperhatikan hal-hal seperti itu. Islam sangat melarang tindakan kekerasan (israf), termasuk pemborosan. Hal ini didukung oleh Qs. Al-a'raf ayat 31:

﴿يٰۤاٰدَمُ خُذْ وَاٰدَمَ رَبِّيۡنَا زِيۡنَتَكَمۡ عِنۡدَ كُلِّ مَسۡجِدٍ وَكُلُوۡا وَاشۡرَبُوۡا وَلَا تُسۡرِفُوۡا ۗ اِنَّهٗ لَا يُحِبُّ الْمُسۡرِفِيۡنَ

*Artinya: “Wahai anak Adam! Kenakan pakaian bagus Anda setiap kali pergi ke masjid, makan dan minum, tapi jangan berlebihan. Padahal, Allah tidak menyukai yang dilebih-lebihkan.”*

Dihadapkan pada kebutuhan manusia yang tidak terbatas dan tanpa mata pencaharian yang seimbang, masyarakat bergegas mengajukan pinjaman bank sebagai lembaga keuangan. Pinjaman Gadai, sebuah lembaga keuangan non-bank, menawarkan pinjaman kepada masyarakat berdasarkan Undang-Undang Gadai karena peminjam wajib menyerahkan hartanya. diberikan kepada pegadaian sebagai jaminan dan memberikan hak kepada pegadaian untuk melelang. Aneka barang bergerak seperti perhiasan seperti emas, kendaraan seperti mobil, sepeda motor dan sepeda, perabot rumah tangga dapat dijadikan sebagai jaminan. Pegadaian merupakan bagian dan sistem penting yang diperlukan di negara modern termasuk Indonesia.

Hak gadai adalah hak atas barang berwujud yang diberikan kepada debitur yang ingin mendahului debitur, dan barang itu diambil setelah orang tersebut memiliki uang untuk menebus gadai. Pegadaian syariah memiliki Rahn-Arum sebagai produk utamanya dan dipercaya untuk membuat asetnya tersedia untuk umum. Rahn merupakan produk jasa gadai yang berdasarkan prinsip syariah, dimana nasabah hanya dikenakan biaya administrasi, tambahan gadai dan biaya pemeliharaan. Penerimaan barang memegang peranan penting dalam meningkatkan pembiayaan KPR karena pendapatan dihasilkan dari operasional usaha. Misalnya, harga emas adalah jumlah uang yang dikorbankan oleh informasi untuk mendapatkan suatu komoditas atau produk berupa emas. Artinya harga emas akan tetap stabil saat pasar dan ekonomi naik dan sebaliknya. Kenaikan harga emas mempengaruhi kinerja gadai, karena kenaikan harga emas meningkatkan nilai emas yang dinilai, yang juga memperlebar kesenjangan keuangan Rahni. Emas merupakan salah satu agunan yang sering digadaikan di pegadaian syariah.

Keuntungan pegadaian, inflasi dan harga emas merupakan indikator yang cocok untuk menganalisis evolusi penyaluran pembiayaan Rahn di Pegadaian. Karena laba pegadaian menggambarkan profitabilitas pegadaian dan dapat dijadikan acuan dalam menentukan arus kas yang mengalir kepada pengelola pegadaian. Percepatan inflasi dapat menurunkan penyaluran kredit karena nasabah tidak mampu mengembalikan pinjamannya saat prioritas pembayaran berubah, saat harga kebutuhan pokok naik, dan pegadaian bisa merugi. Turunnya harga emas mempengaruhi penentuan nilai pinjaman yang diberikan kepada masyarakat oleh pegadaian, dengan mempertimbangkan nilai emas yang mereka tawarkan sebagai jaminan.

Silvia Fajrianti dkk. menyusun kajian perkembangan pendapatan, inflasi dan harga emas dengan judul “analisis pendapatan, jumlah nasabah dan tingkat inflasi dalam penyaluran kredit pada pt. pegadaian (persero) indonesia”. Penelitian menunjukkan bahwa pendapatan dan jumlah nasabah berbanding lurus dengan kredit yang diberikan kepada masyarakat. Pada saat yang sama, inflasi tidak berbanding lurus dengan kelayakan kredit masyarakat. Berdasarkan uraian tersebut, maka peneliti berencana untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis Pendapatan, Inflasi dan Harga Emas Pada Penyaluran Kredit Rahn Di Indonesia Tahun 2013 Sampai Tahun 2022”. Penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui perkembangan pendapatan, tingkat inflasi dan harga emas dalam penyaluran kredit rahn PT. Pegadaian Indonesia

## **KAJIAN TEORI**

### **Pegadaian Syariah**

"rahn" berarti "kokoh, abadi dan aman" dalam bahasa Arab. Secara Syar'a, Rahn menjarah beberapa aset yang sah dijadikan agunan namun bisa ditahan untuk tebusan. Istilah pegadaian syariah, di sisi lain, mengacu pada pegadaian yang beroperasi berdasarkan prinsip syariah.

Pegadaian syariah hadir di Indonesia melalui kerjasama antara bank syariah dan pegadaian membentuk “Unit Layanan Pegadaian Syariah” (ULGS) di beberapa kota di Indonesia. Pada dasarnya, produk berbasis syariah dicirikan oleh riba dalam berbagai bentuk, di mana tidak ada bunga yang dibebankan, uang dibuat dari barang yang dapat ditukar, dan kegiatan komersial dilakukan untuk mendapatkan pembayaran atas jasa dan/atau bagi hasil. Hukum Syariah tentang pegadaian



menuliskannya. . Dan bawalah saksi-saksi bersamamu ketika kamu berjual beli, dan jangan menulis secara sembunyi-sembunyi, juga para saksi. Jika ya, seberapa buruknya bagi Anda? Dan takutlah akan Tuhan, Tuhan mengajarimu, dan Tuhan mengetahui segalanya.” (Al-Baqarah ayat 282)

﴿ وَإِنْ كُنْتُمْ عَلَىٰ سَفَرٍ وَلَمْ تَجِدُوا كَاتِبًا فَرِهْنَ مَقْبُوضَةٌ ۖ فَإِنْ أَمِنَ بَعْضُكُم بَعْضًا فَلْيُؤَدِّ الَّذِي أُؤْتِمِنَ أَمْنَتَهُ ۗ

وَلْيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ ۗ وَلَا تَكُونُوا الشَّاهِدَةَ ۗ وَمَنْ يَكْتُمْهَا فَإِنَّهُ ءَاتِمٌ قَلْبُهُ ۗ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ عَلِيمٌ

Artinya: “Dan ketika kamu bepergian dan kamu tidak dapat menemukan seorang penulis, maka harus ada keamanan. Tetapi jika sebagian dari kamu mengandalkan yang lain, maka mereka yang dipercaya harus memenuhi perintah (kesalahan) dan bertakwa kepada Allah Tuhan mereka. kesaksian, barangsiapa menyembunyikannya, maka hatinya najis (pendosa). Allah lebih mengetahui apa yang kamu kerjakan.” (Al- Baqarah ayat 283)

- As-Sunnah

“Aisyah Radhiyallahu’anha mengatakan bahwa Rasulullah Shollallahu ‘Alaihi Wasallam pernah membeli makanan dari seorang Yahudi lalu menggadaikan baju perangnya.” (HR.Bukhari). Itulah dasar hukum atau non-Quran dari janji (rahn), sebuah Hadits yang menjelaskan hadis riwayat Aisyah ra tentang janji. dia berkata:

عن عائشة بنت أبي بكر رضي الله عنهما أن رسول الله -صلى الله عليه وسلم اشترى من يهودي طعاما، ورهنه

عنه من حديده

Artinya: “Rasulullah melihatnya. Suatu kali beliau membeli makanan dari seorang Yahudi yang terlambat membayar, lalu memberikan baju besinya sebagai jaminan.” (Sahih Muslim).

- Ijma

Pada prinsipnya, para ilmuwan sepakat bahwa janji itu diperbolehkan. Jumhur Ulama mengatakan, jika seseorang tidak bepergian atau bepergian, maka janji itu mengikat. Berdasarkan Al-Qur'an dan Hadits tersebut di atas, menunjukkan bahwa transaksi atau perjanjian militer adalah halal dalam Islam, bahkan Nabi pun melakukannya.

## Inflasi

Inflasi dalam ekonomi global berdampak negatif pada daya beli dan kesejahteraan umum. Ini karena inflasi dapat menyebabkan efisiensi dan produktivitas ekonomi yang buruk, investasi, peningkatan biaya modal dan ketidakpastian tentang pengeluaran dan pendapatan di masa depan.

Oleh karena itu, konsep inflasi adalah kenaikan harga secara umum dan terus menerus yang disebabkan oleh kenaikan harga barang-barang impor, peningkatan jumlah uang beredar yang berlebihan tanpa peningkatan produksi dan penawaran secara bersamaan, serta gejolak politik dan ekonomi. Semua ini adalah hasil dari pemerintah yang bertanggung jawab. Sebaliknya, dalam ekonomi Islam, inflasi tidak menimbulkan masalah keuangan yang serius karena dinar dan dirham stabil. Devaluasi masih dimungkinkan, yaitu jika nilai emas pendukung nilai nominal dinar menurun, misalnya karena ditemukannya emas dalam jumlah besar, namun keadaan ini sangat kecil kemungkinannya.

Menurut para ekonom Islam, inflasi sangat merugikan perekonomian karena mempengaruhi fungsi uang, terutama fungsi tabungan, deposito, dan rekening. Jauh sebelum masalah inflasi muncul, dalil-dalil Al-Qur`an dan Hadits sudah memberikan petunjuk. Untuk menjelaskan bahwa manusia pada dasarnya mencintai materi, QS mengatakan Ali Imran, yang artinya:

“Jadilah cantik di mata laki-laki yang mencintai apa yang diinginkannya, yaitu wanita, anak-anak, banyak emas, harta perak, berbagai kuda, ternak dan ladang.”

Untuk mengatur perilaku konsumtif masyarakat, beberapa ayat Alquran memuat peringatan keras, seperti:

“Kesombongan telah meninggalkanmu sampai kamu masuk kubur. Jangan lakukan itu, nanti kamu akan tahu.” ' (QS dalam Takaatsur 1-8) dan di ayat kedua, 'Celakalah bagi setiap pengejek dan pengejek yang menimbun harta dan menghitungnya.' (QS AL Humazzah 1-9).

Ada tiga teori inflasi yaitu:

1. Teori kuantitas. Teori inflasi pada awalnya dikembangkan dari teori kuantitas (proposal kapitalisme). Teori kuantitas pada dasarnya adalah hipotesis tentang faktor-faktor yang menyebabkan tingkat harga berubah ketika kuantitas meningkat. Jumlah uang beredar merupakan faktor penentu atau faktor yang mempengaruhi kenaikan tingkat harga. Teori kerumunan tidak hanya menekankan bahwa jumlah uang beredar merupakan faktor yang menyebabkan perubahan tingkat harga. Teori kuantum juga mengacu pada
  - a. tingkat harga relatif uang,
  - b. mekanisme transfer uang,
  - c. netralitas mata uang,
  - d. teori tingkat harga uang.

Pada dasarnya teori permintaan uang adalah sebagai berikut: Permintaan uang masyarakat ditentukan oleh beberapa variabel, yaitu pertumbuhan ekonomi, suku bunga dan tingkat harga. Menurut teori permintaan uang atau inflasi, tingkat harga hanya berubah ketika jumlah uang beredar tidak sesuai dengan jumlah yang dibutuhkan atau diminta. Ketika jumlah uang beredar melebihi kebutuhan orang akan uang, harga naik dan terjadi inflasi. Sebaliknya, jika jumlah uang beredar lebih rendah dari kebutuhan penduduk akan uang, tingkat harga turun dan terjadi deflasi.

## 2. Teori Keynesian

Menurut Keynes, inflasi muncul dari keinginan orang untuk hidup di luar kemampuannya, yang menyebabkan kelebihan pasokan barang dan oleh karena itu terjadi kesenjangan inflasi. Secara umum, inflasi terjadi ketika jumlah uang beredar dalam perekonomian melebihi jumlah uang beredar di wilayah tersebut, dibutuhkan oleh perekonomian. Definisi ini tidak berarti bahwa tidak ada faktor lain yang dapat mempengaruhi suku bunga dan inflasi. Banyak faktor lain yang dapat menyebabkan inflasi, tetapi inflasi terutama disebabkan oleh jumlah uang beredar atau kelebihan likuiditas.

## 3. Teori Strukturalis

Teori ini lebih didasarkan pada pengalaman negara-negara Amerika Latin. Menurut pendekatan ini, inflasi lebih cenderung disebabkan oleh faktor struktural dalam perekonomian, terutama di negara berkembang. Menurut teori ini, ada dua masalah struktural dalam perekonomian negara berkembang yang dapat menyebabkan inflasi, yaitu:

- a. Pendapatan ekspor tidak elastis, yaitu. H. pertumbuhan nilai ekspor lebih lambat dari pertumbuhan industri, menyebabkan inflasi.
- b. Masalah struktural lain dalam perekonomian negara berkembang adalah adanya produksi pangan dalam negeri yang tidak fleksibel, yaitu. H. pertumbuhan produksi pangan dalam negeri tidak secepat pertumbuhan penduduk dan pendapatan perkapita, sehingga harga pangan dalam negeri naik lebih cepat dari harga barang lain yang dijual, menyebabkan seruan kenaikan upah, jumlah pekerja industri terus bertambah, yang menimbulkan biaya produksi yang kemudian menimbulkan inflasi.

Dari ketiga teori tersebut dapat disimpulkan bahwa inflasi permintaan yang dihasilkan lebih besar dari jumlah barang yang dibutuhkan. Inflasi juga dapat terjadi karena pertumbuhan jumlah bahan pangan di dalam negeri tidak secepat pertumbuhan jumlah penduduk dan pendapatan

penduduk, sehingga harga bahan pangan dalam negeri cenderung naik seiring dengan harga barang.

### **Harga Emas**

Emas adalah logam mulia yang retensi nilainya dapat diandalkan dan dapat digunakan untuk pertukaran. Kula memiliki sifat yang menarik dan tidak biasa yaitu menghasilkan emas dengan menggunakan siklus atau perangkat magmatik di permukaan bumi. Itu terbuat dari emas murni, logam tahan gores, terlindung dari erosi dan dipalu dengan sangat efektif sehingga dapat digunakan sebagai aksesoris.

Emas dan perak kini dilegalkan dalam Islam dalam Alquran dan Hadits dan dijadikan sebagai alat pembayaran atau bekal. Semua jenis transaksi, baik muamalah maupun ibadah seperti zakat dan diyas, diselesaikan dalam dinar dan dirham. Menurut keyakinan Islam, memiliki emas tidak dilarang, dilarang mengumpulkan emas untuk kepentingan orang lain. Singkatnya, emas dapat digunakan sebagai penyimpan kekayaan. Namun, perlu dicatat bahwa menyimpan emas untuk digunakan nanti sebagai aset tetap yang melibatkan motif spekulatif adalah praktik yang dilarang dalam Islam. Spekulasi adalah kegiatan yang melibatkan gharar atau ketidakjelasan, sehingga praktiknya dilarang.

## **METODE PENELITIAN OBJEK PENELITIAN**

### **Objek penelitian**

Objek penelitian yang diteliti ialah pada PT. Pegadaian Indonesia pada tahun 2013 sampai 2022.

### **Sumber Data**

Peneliti mengumpulkan sumber data berupa data sekunder. Data sekunder merupakan sumber informasi penelitian yang peneliti peroleh secara tidak langsung melalui media (Indriantoro Nur dan Supomo Bambang, 2013). Dan sumber lain menyebutkan bahwa data sekunder adalah data primer yang telah diolah dan disajikan lebih lanjut, misalnya dalam bentuk tabel atau grafik, baik oleh pengumpul data primer maupun pihak lain (Husein Umar, 013). Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa data sekunder adalah data yang dikumpulkan dari sumber primer dari penelitian sebelumnya dan peneliti dapat menggunakannya untuk penelitian mereka sendiri. Jenis data ini berasal dari peneliti yang mengumpulkan data untuk tujuan tertentu dan kemudian menyediakannya untuk peneliti lain. Informasi ini juga dapat dikumpulkan untuk proyek tertentu tanpa tujuan penelitian tertentu, seperti sensus. Peneliti menggunakannya untuk menjawab



masalah penelitian baru atau menemukan perspektif alternatif atas pertanyaan asli dari penelitian sebelumnya. Data sekunder dalam penelitian ini adalah berbagai jurnal penelitian sejenis untuk bahan referensi dan informasi tambahan dalam penelitian ini.

### **Jenis Data**

Secara umum, ada dua jenis data, yaitu data kuantitatif dan data kualitatif. Namun data yang digunakan dalam penelitian ini adalah informasi kuantitatif. Sugiyono (2009:14) menjelaskan bahwa data kuantitatif adalah data penelitian, berdasarkan filosofi positivisme, yang digunakan untuk mempelajari populasi atau sampel tertentu. Ini biasanya dipilih secara acak dan dikumpulkan menggunakan instrumen penelitian dan kemudian dianalisis secara kuantitatif/statistik untuk tujuan pengujian. hipotesis yang telah disajikan. Dalam hal ini, data kuantitatif adalah data akhir tahun PT Pegadaian yang dipublikasikan pada tahun 2013-2022.

### **Teknik Pengumpulan Data**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah desk research.

Teknik yang digunakan adalah:

#### **1. Metode Dokumentasi**

Penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan data laporan keuangan pegadaian syariah tahun 2013 sampai dengan tahun 2022. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah pemantauan data secara online yaitu mencari informasi secara online seperti internet. Bentuk keuangan sekunder, laporan PT. di pegadaian 2013-2022.

#### **2. Studi Pustaka**

Metode bibliografi yang berasal dari majalah-majalah yang berkaitan dengan literatur, buku-buku tentang harga emas, inflasi, distribusi keuangan dan studi serupa digunakan dalam pengelolaan data.

### **Teknik Analisis Data**

Dalam penelitian ini, analisis deskriptif dengan pendekatan kuantitatif digunakan sebagai metode analisis data. Penelitian deskriptif adalah metode penelitian yang menggambarkan ciri-ciri populasi atau fenomena yang diteliti. Oleh karena itu, fokus utama dari metode penelitian ini adalah pada penjelasan objek penelitian. Sehingga sesuai dengan peristiwa atau fenomena yang terjadi

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Perkembangan Pegadaian Syariah Di Indonesia**

Pegadaian adalah lembaga pinjaman gaya militer. Ini awalnya dikembangkan di Italia dan kemudian dipraktikkan di wilayah Eropa lainnya seperti Inggris dan Belanda. Sistem militer berada di bawah Indonesia dan dikembangkan oleh Belanda (VOC). Pegadaian di Indonesia berawal dari mobil van era VOC yang misinya memberikan kredit beragun gadai kepada masyarakat. Sejak saat itu, bentuk pegadaian mengalami beberapa kali perubahan sesuai dengan perubahan peraturan yang terkait (Rais, 2008). Usaha pertama pendirian pegadaian di Indonesia dilakukan di Batavia pada tanggal 20 Agustus 1746. Ketika Inggris mengambil alih pemerintahan Hindia Belanda pada tahun 1811, Bank Van Leening dibubarkan dan sebagai gantinya orang dapat membuka pegadaian, asalkan mereka mendapat izin dari pemerintah daerah (*licentie stelsel*).

Ketika Belanda kembali berkuasa pada tahun 1816, pemerintah Belanda menyadari bahwa pegadaian yang didirikan pada masa pemerintahan Inggris menimbulkan kerugian besar bagi masyarakat. Tidak ingin hal ini berlanjut, pemerintah Hindia Belanda mencari jalan keluar dan menciptakan “*Cultuur Stelsel*”. Penelitian mereka menemukan bahwa pemerintah seharusnya menjaga pegadaian agar lebih memberikan perlindungan dan manfaat kepada masyarakat. Kemudian Keputusan *Staatsblad* (Stbl) No. 131 tanggal 12 Maret 1901, yang menetapkan bahwa Lombardy adalah monopoli negara. Oleh karena itu, pada tanggal 1 April 1901 berdirilah pegadaian negara yang pertama di Sukabumi, Jawa Barat. Pembungaan inilah yang menjadikan 1 April sebagai peringatan hari lahir Pegadaian (Laporan Tahunan 2016 49). Pada masa pemerintahan Pegadaian Republik Indonesia yang merupakan kelanjutan dari pemerintahan Hindia Belanda, status Pegadaian diubah menjadi Badan Usaha Milik Negara (PN) dengan buku gadai No. berubah 1. 19 Sudah 1960. PP RINO. 178 Tahun 1961 tanggal 3 Mei 1961 tentang Pembentukan Pengadilan Negeri Pegadaian.

Kemudian status hukum Pegadaia PN berubah menjadi Perjan berdasarkan PP RI No. 7/1969 tanggal 11/3/1969, dijanjikan perubahan status PN oleh Perjan Pegadai jo.UUNO.9/1969 tanggal 1/8/1969 dan laporannya tentang bentuk-bentuk usaha negara dalam kontrak, usaha umum (Perumo ). ) dan perusahaan saham gabungan (Perso). Selain itu, format kontrak militer dialihkan ke Perum Pegadaian untuk meningkatkan efisiensi dan produktivitasnya berdasarkan PPNO. 10 Tahun 1990 tanggal 10 April 1990. Dengan perubahan status dari Perjan menjadi Perum, diharapkan Pegadaian dapat menjalankan usahanya secara lebih profesional dan berorientasi

bisnis, tanpa meninggalkan atribut dan misi uniknya yaitu kredit. . di bawah Pledge Act jika target pasar adalah publik.

Kemudian status Perum Pegadaian berubah menjadi perseroan terbatas, PT Pegadaian (Persero) didirikan sesuai Anggaran Dasar No. 1 April 2012, yang dibuat oleh Nanda Fauz Iwan, SH., M.Kn, Notaris di Selatan . Jakarta dan kemudian mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, Surat Keputusan No. AHU-17525.H.01.01 Tahun 2012 tanggal 4 April 2012 tentang Pendirian Badan Hukum Perseroan, Badan Hukum Perseroan perusahaan (Persero) Pegadaian (Persero) disahkan. Statuta saat ini diubah dengan dokumen no. 6. Pada tanggal 26 Juli 2016, dikirim oleh Nanda Fauz Iwan, SH., MKn., Notaris, Jakarta Selatan, dengan Surat No. AHU-AH.01.03-0067050 dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, tertanggal 27. Juli 2016 (Laporan Tahunan 2016).

### Perkembangan Penyaluran Kredit Rahn Yang Disalurkan Pada Pt. Pegadaian Indonesia

**Tabel 1: Penyaluran Kredit Rahn**



Tahun	Penyaluran Kredit Rahn
2013	11.535.454
2014	11.722.736
2015	13.077.842
2016	14.096.938
2017	14.949.915
2018	16.319.497
2019	18.897.580
2020	23.006.855
2021	23.336.498
2022	24.553.782

**Gambar 1: Penyaluran Kredit Rahn**

Berdasarkan data kredit Gadai syariah ( Rahn) diatas dapat dilihat bahwa pada tahun 2013-2022 kredit gadai syariah mengalami kenaikan yang lumayan signifikan dimana perkembangan kredit gadai syariah yang paling tinggi berada tahun 2022 yaitu sebesar 24.553.782 . dari data tersebut dapat kita lihat juga bawa kredit gadai syariah setiap tahun kenaikan terus terjadi bahkan secara umum dapat mencapai RKAP setiap tahunnya walaupun kenaikan tersebut belum berskala besar namun hal ini menandakan bahwa kredit gadai syariah sudah mulai dikenal masyarakat dan sudah dapat menjadi pilihan terbaik dalam menggadaikan barang secara halal dan berprinsip

syariat islam, dimana masyarakat telah sadar bahwa menggunakan kredit gadai syariah dapat memiliki keuntungan dibandingkan dengan pegadaian konvensional yaitu prosedur kredit pegadaian syariah lebih sederhana, waktu pencarian dana lebih cepat, memiliki penaksiran barang yang profesional, aman dan terpercaya. Dan menggunakan lebih adil dengan prinsip syariah sehingga dengan adanya kepercayaan masyarakat ini para pegawai pegadaian khususnya dalam pegadaian syariah lebih memberikan dan menjaga layanan terbaik serta mengembangkan produk-produk pegadaian syariah supaya masyarakat Indonesia lebih berminat ke kredit pegadaian syariah daripada konvensional

### **Perkembangan Pendapatan Usaha Gadai Dalam Penyaluran Kredit Rahn Pada Pt. Pegadaian Indonesia**

**Tabel 2: Pendapatan Pegadaian**



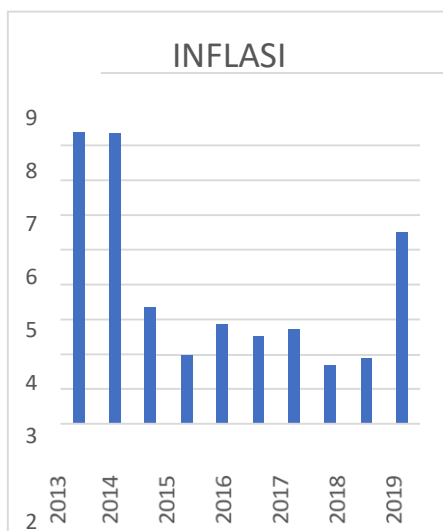
Tahun	Pendapatan Pegadaian
2013	7.864.767
2014	7.800.894
2015	8.993.336
2016	9.708.058
2017	10.522.796
2018	12.748.054
2019	17.674.257
2020	21.694.403
2021	20.639.861
2022	22.876.587

**Gambar 2: Pendapatan Pegadaian**

Dari data di atas terlihat bahwa pertumbuhan pendapatan meningkat setiap tahun selama periode 2013-2022. Penjualan tumbuh paling tinggi di tahun 2022 menjadi 22.876.587. Sekretaris Perusahaan Pegadaian R. Swasono Amoeng Widodo mengatakan, kenaikan tersebut karena penilaian pemerintah bahwa pertumbuhan ekonomi akan membaik menjadi 5 hingga 5,5 persen tahun ini atau kembali ke kondisi sebelum pandemi. Hal ini menjadi salah satu faktor pendukung optimisme perseroan. Selain itu, kasus Covid-19 di Indonesia juga relatif terkendali dalam beberapa bulan terakhir, kata Amoeng, meski perlu tetap waspada dengan pengembangan varian

baru Omicron. Dan pada tahun 2021, pendapatan turun drastis sebanyak 20.639.861. Pertumbuhan kredit hingga Juni 2021 yang naik 1,5% dibanding tiga bulan sebelumnya juga menjadi sinyal positif bagi Pegadaian. Kinerja keuangan Pegadaian akan semakin terpuruk pada 2021. Hal ini menunjukkan bahwa variabel pendapatan berhubungan langsung dengan pinjaman masyarakat. Artinya, semakin banyak pendapatan yang dihasilkan, semakin banyak kredit yang dapat disalurkan kepada masyarakat.

### **Perkembangan Tingkat Inflasi Dalam Penyaluran Kredit Rahn Pada Pt. Pegadaian Indonesia**



**Gambar 3: Inflasi**

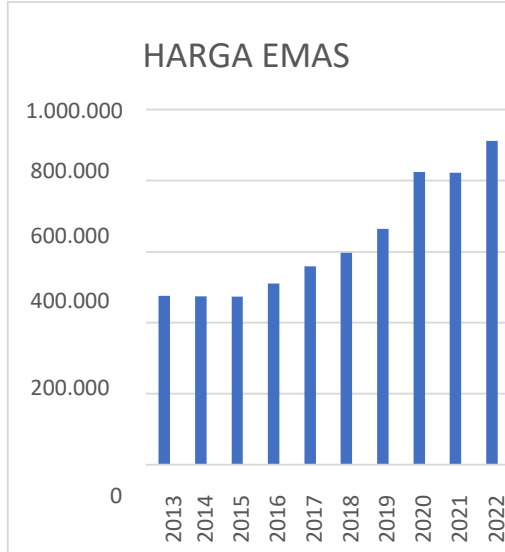
**Tabel 3: Inflasi**

Tahun	Inflasi
2013	8,38
2014	8,36
2015	3,35
2016	1,97
2017	2,87
2018	2,5
2019	2,72
2020	1,68
2021	1,87
2022	5,51

Berdasarkan informasi di atas, tingkat inflasi Indonesia berfluktuasi antara tahun 2013 dan 2022. Inflasi memuncak pada tahun 2013 karena kenaikan harga BBM bersubsidi, yang menyebabkan kenaikan harga beberapa barang lainnya seperti bawang merah, listrik, cabai merah, cabai segar ikan, beras, kargo udara dll led. Pada saat itu, kredit tumbuh dengan meningkatnya inflasi. Dan inflasi terendah terjadi pada tahun 2020 akibat pandemi Covid-19 yang memaksa masyarakat untuk membatasi pengeluarannya. Hal ini berbanding terbalik dengan pertumbuhan kredit. Sehingga dapat dikatakan bahwa inflasi tidak berpengaruh terhadap tingkat penyaluran kredit. Hal ini menunjukkan bahwa inflasi tidak sebanding atau berbanding lurus dengan kredit yang diberikan kepada masyarakat. Dalam hal ini, kenaikan inflasi memperlemah penyaluran

kredit. Namun tidak demikian, karena hasil analisis perkembangan distribusi cenderung meningkat pada saat tingkat inflasi bervariasi.

**Perkembangan Harga Emas Dalam Penyaluran Kredit Rahn Pada Pt. Pegadaian Indonesia.**



**Tabel 4: Harga Emas**

Tahun	Harga Emas
2013	475.284
2014	474.418
2015	473.504
2016	510.207
2017	558.757
2018	596.853
2019	663.745
2020	825.040
2021	822.093
2022	912.063

**Gambar 4: Harga Emas**

Dilihat dari data tersebut bahwa emas dari tahun 2013 mengalami kenaikan dan penurunan dimana tahun 2013 harga emas sebesar 475.284 namun pada tahun 2014 turun menjadi 474.418, di 2015 turun lagi menjadi 473.504 namun tahun berikutnya mengalami kenaikan begitu juga dengan 2020-2021. Walaupun sebenarnya penurunan dan kenaikan harga emasnya masih dalam presentase yang sedikit. Penurunan harga emas di tahun 2014 dan 2015 ini menurut manajemen PT Logam Mulia disebabkan oleh dikarenakan adanya rencana kenaikan suku bunga bank sentral Amerika Serikat, diperkirakan The Fed menaikkan suku bunga sebesar 0,25 yang dimana akan berpengaruh negatif terhadap harga emas pada rentang tahun 2013-2015, dikarenakan jika The Fed menurunkan suku bunga maka emas berpotensi harganya akan naik namun jika Bank Sentral menaikkan suku bunga maka harga emas akan turun. Lalu penyebab lain yang mendasari yaitu permintaan dan penawaran emas dimana ketika penawaran lebih besar daripada permintaannya akan membuat harga emas akan menurun begitupun sebaliknya jika lebih besar permintaan daripada penawaran membuat harga emas semakin naik. Di tahun berikutnya yaitu 2020-2021 juga terjadi penurunan harga emas. Pada tahun 2020 harga emas sempat melonjak naik dikarenakan adanya kepanikan masyarakat dikarenakan pandemic covid, seperti

yang diketahui bahwa dengan terjadinya virus corona ini sangat berdampak pada perekonomian dunia dimana covid-19 mampu mengguncang perekonomian sehingga masyarakat terlebih investor sehingga mereka memilih untung mengamankan Aset yang mereka miliki agar tidak tergerus dalam gejolak pandemic ini . Emas merupakan suatu pilihan yang bagus dikarenakan ia merupakan safe haven asset dimana asset masyarakat khususnya masyarakat Indonesia menjadi aman karena emas nilainya akan selalu menguat dan stabil tanpa terpengaruh faktor eksternal ,hal inilah yang merupakan alasan mengapa pada 2020 harga emas naik dikarenakan adanya kenaikan permintaan namun di tahun berikutnya yaitu tahun 2021 harga emas mengalami penurunan dikarenakan adanya rencana vaksinasi di seluruh negara sehingga dengan adanya vaksin ini maka pemulihan ekonomi akan terjadi. Dikarenakan terdengarnya berita pemulihan ekonomi akan terjadi maka masyarakat berkurang minatnya pada asset safe haven , sehingga investor dan masyarakat akan beralih ke Risk appetite karena berasumsi bahwa pemulihan ekonomi akan terjadi maka dapat mengambil resiko dengan tujuan berinvestasi seperti berinvestasi pada saham.

Dengan melonjaknya harga emas akan meningkatkan penyaluran kredit gadai syariah. Dikarenakan emas merupakan benda yang sering digadaikan oleh peminjam atau nasabah PT pegadaian , sehingga harga emas merupakan faktor penentu jumlah taksiran barang gadai lainnya. Ketika harga emas naik maka taksiran harga barang lain juga mengalami peningkatan kondisi ini membuat jumlah pinjaman dan penyaluran kredit semakin banyak dan omset PT Pegadaian semakin naik . begitu sebaliknya ketika harga emas turun akan mempengaruhi harga barang taksiran lainnya sehingga penyaluran kredit juga menurun.dari data yang didapat pada annual report PT pegadaian harga emas dari 2013 -2022 ada beberapa tahun yang berbanding terbalik dengan teori karena pada tahun 2014 harga emas mengalami penurunan dari 475.284 sampai 474.418 namun penyaluran kredit gadai syariah tidak mengalami penurunan namun sebaliknya yaitu mengalami peningkatan , di teori dikatakan bahwa ketika harga emas turun maka penyaluran kredit juga menurun namun pada data yang didapat terjadi penurunan di harga emas tetapi kredit gadai syariah mengalami kenaikan. Lalu pada 2021 juga terjadi demikian bahwa pada 2021 harga emas turun menjadi 822.093 dari 825.033, kredit gadi syariah pada tahun 2020-2021 mengalami peningkatan dimana bahwa kondisi pada data ini berbanding terbalik dengan teori katakana, untuk data tahun lainnya untuk tahun selain yang telah dipaparkan bahwa data yang didapat pada Annual report sesuai dengan teori bahwa ketika harga emas naik maka Kredit gadai syariah juga mengalami kenaikan.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil kajian laba pegadaian syariah, inflasi dan jumlah emas dalam penyaluran pinjaman rahn (pegadaian syariah 2013-2022), dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kredit Gadai Syariah (Rahn) Di atas terlihat bahwa kredit militer syariah tumbuh cukup signifikan antara tahun 2013 sampai dengan tahun 2022, dengan pertumbuhan kredit militer syariah tertinggi tercatat pada tahun 2022 yaitu sebanyak 24.553.782.
2. Pertumbuhan pendapatan meningkat setiap tahun pada periode 2013-2022. Penjualan tumbuh paling cepat pada tahun 2022 dan mencapai 22.876.587. Swasono Amoeng Widodo mengatakan, kenaikan tersebut terjadi karena penilaian pemerintah bahwa pertumbuhan ekonomi akan membaik menjadi 5 hingga 5,5 persen tahun ini atau kembali ke kondisi sebelum pandemi. Dan pada tahun 2021, penjualan turun drastis sebanyak 20.639.861
3. Tingkat inflasi Indonesia berfluktuasi antara tahun 2013 dan 2022. Inflasi memuncak pada tahun 2013 karena kenaikan harga BBM bersubsidi, yang menyebabkan kenaikan harga beberapa barang lainnya seperti bawang merah, listrik, cabai merah, cabai segar, ikan dan beras . . . , kargo udara, dll. Dan inflasi terendah terjadi pada tahun 2020 akibat pandemi Covid-19 yang memaksa masyarakat untuk membatasi pengeluarannya. Hal ini menunjukkan bahwa inflasi tidak proporsional atau berbanding lurus dengan kredit yang diberikan kepada masyarakat.
4. Emas naik dan turun sejak 2013 ketika harga emas sekitar 475.284 pada 2013 tetapi turun menjadi 474.418 pada 2014, kembali menjadi 473.504 pada 2015 tetapi tahun setelahnya naik seperti pada 2020-2021. Menurut Direktur PT Logam Mulia, penurunan harga emas pada 2014 dan 2015 karena adanya rencana pajak Federal Reserve Amerika Serikat. Diperkirakan Fed akan menaikkan suku bunga sebesar 0,25, yang akan berdampak negatif pada harga emas antara tahun 2013 dan 2015. , karena jika Fed menurunkan suku bunga, ada kemungkinan harga emas akan naik, tetapi jika bank sentral menaikkan indeks suku bunga, harga emas akan turun.

## **SARAN**

Berdasarkan kesimpulan di atas, penulis menyarankan agar pihak terkait pegadaian syariah dapat mengembangkan produknya agar lebih fleksibel, apalagi dengan bermunculannya pesaing baru di industri pegadaian. pegadaian syariah. Pegadaian syariah, hal ini sangat dibutuhkan untuk meningkatkan penjualan dan jumlah nasabah, khususnya untuk produk syariah. Jumlah nasabah



dan pendapatan perusahaan semakin meningkat, sehingga dana untuk membiayai berbagai produk juga semakin meningkat, khususnya Syariah khususnya Rahn.

#### DAFTAR PUSTAKA

- aulia, M. I., & Setiawan, I. (2020). Pengaruh Pendapatan Pegadaian, Tingkat Npl, Tingkat Inflasi Dan Harga Emas Terhadap Penyaluran Pembiayaan Gadai Rahn Pada Pegadaian Syariah. *Jurnal Akuntansi*, 246-257.
- Danny Febrian. 2015. Analisis Pengaruh Tingkat Inflasi, Pendapatan Pegadaian Dan Harga Emas Terhadap Penyaluran Kredit Rahn Pada Pt Pegadaian Syariah Di Indonesia (Periode 2005-2013). Skripsi. Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Habibah, N. U. (2017). Perkembangan Gadai Emas Ke Investasi Emas Pada Pegadaian Syariah. *Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Syariah*, 81-97.
- Jefriando, M. (2014, Januari 2). Ini Penyebab Meroketnya Inflasi 2013, Dari Bbm Hingga Rokok Kretek. Retrieved From Finance.Detik.Com: <https://finance.detik.com/berita-ekonomi-bisnis/d-2456664/ini-penyebab-meroketnya-inflasi-2013-dari-bbm-hingga-rokok-kretek#:~:Text=Kepala%20bps%20suryamin%20menyebutkan%20penyebab,Inflasi%20sebesar%201%2c17%25>
- Krisna. (2021, Maret 22). Berikut Ini 4 Pengertian Metode Kuantitatif Menurut Para Ahli. Retrieved From Meenta.Net: <https://meenta.net/metode-kuantitatif/>
- Melanova, D. R. (2022, Januari 10). Sempat Lesu Tahun Lalu, Pegadaian Optimis Tatap 2022. Retrieved From [Finansial.Bisnis.Com: https://finansial.bisnis.com/read/20220110/89/1487399/sempat-lesu-tahun-lalu-pegadaian-optimis-tatap-2022](https://finansial.bisnis.com/read/20220110/89/1487399/sempat-lesu-tahun-lalu-pegadaian-optimis-tatap-2022)
- Miftahul Faizin. 2022. Pengaruh Pendapatan, Tingkat Inflasi Dan Harga Emas Terhadap Penyaluran Kredit Rahn Pada Pt Pegadaian Syariah Cabang Pangkep.
- Pandewa, S. F., Widiyanti, H., & Amaliyah, F. (N.D.). Analisis Pendapatan, Jumlah Nasabah Dan Tingkat Inflasi Dalam Penyaluran Kredit Pada Pt Pegadaian (Persero) Indonesia. 1-10.
- Parakkasi, I. (2016). Inflasi Dalam Perspektif Islam. *Laa Maisyir*, 41-58. Pertiwi, W. (2021). Pengaruh Harga Emas, Inflasi, Suku Bunga, Dan Pendapatan Pegadaian Terhadap Penyaluran Kredit Gadai Pt Pegadaian Indonesia Tahun 2011-2020. *Jurnal Ilmiah*.
- Sabtiyah. 2018. Analisis Pengaruh Pendapatan Pegadaian, Harga Emas Dan Tingkat Inflasi Terhadap Penyaluran Pembiayaan Rahn Dengan Return On Asset Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Pada Pegadaian Syariah Di Indonesia Periode 2014-2016). Skripsi. Malang: Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.
- Salmaa. (2023, February 23). Penelitian Deskriptif: Pengertian, Karakter, Ciri-Ciri Dan Contohnya. Retrieved From [Duniadosen.Com: https://www.duniadosen.com/penelitian-deskriptif/](https://www.duniadosen.com/penelitian-deskriptif/)

- Sitoresmi, A. R. (2022, Desember 25). Data Sekunder Adalah Sumber Yang Telah Ada Sebelumnya, Pahami Defenisi Dan Contohnya. Retrieved From Liputan6.Com: <https://www.liputan6.com/hot/read/5163230/data-sekunder-adalah-sumber-yang-telah-ada-sebelumnya-pahami-definisi-dan-contohnya>
- Surahman, M., & Adam, P. (2017). Penerapan Prinsip Syariah Pada Akad Rahn Di Lembaga Pegadaian Syariah. *Jurnal Law And Justice*, 135-146.
- Yuniwati, N., Lestari, E. D., & Alfiqoh, A. (2021). Pegadaian Syariah: Penerapan Akad Rahn Pada Pegadaian Syariah. *Jurnal Perbankan Syariah*, 189-199.